

**PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
DI RA DDI AMMANI UTARA**

(Teacher perceptions of Principal Leadership in improving professional competence in RA
DDI Ammani Utara)

NIRWANA

Universitas Muhammadiyah Parepare

nirwanasyhr@gmail.com

ABSTRAK

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha mendapatkan dan memahami segala hal yang dialami oleh subjek penelitian secara intensif dan terperinci, dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui perbandingan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di RA DDI Ammani Utara yaitu a) Kepala Sekolah telah melakukan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sekolah melalui kinerja yang dilakukan utamanya dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik disekolah, b) Guru memiliki persepsi yang positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah baik menyangkut kepemimpinan akademik maupun pembelajaran, kepemimpinan manajerial, dan kepemimpinan organisasi, di RA DDI Ammani Utara sudah cukup efektif. c) Roda kepemimpinan berjalan dengan baik dibuktikan dengan berbagai capaian akademik yang baik, prestasi siswa, dan prestasi-prestasi guru dan siswa dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. dan 2) Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di RA DDI Ammani Utara yaitu a) melakukan perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, b) mengembangkan program pembelajaran, c) pelaksanaan program pembelajaran, d) menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru.

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) to determine the perception of teachers on the leadership of the principal in RA DDI Ammani Utara, and 2) to determine the role of the principal in improving the professional competence of teachers This research method is a qualitative research because this study seeks to obtain and understand everything experienced

by the subject of research intensively and in detail, with data obtained through observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data through the extension of observations, improve persistence, and triangulation. The results showed that 1) teacher perception of Principal Leadership in RA DDI Ammani Utara, namely a) the principal has carried out his responsibilities as a school leader through the performance carried out primarily in improving the quality of educators in schools, b) teachers have a positive perception of principal leadership both regarding academic and learning leadership, managerial leadership, and organizational leadership, in RA DDI Ammani Utara is quite effective. C) the leadership wheel is running well as evidenced by a variety of good academic achievement, student achievement, and the achievements of teachers and students in developing the quality of learning. and 2) The Role of the principal in improving the Professional Competence of teachers in RA DDI Ammani Utara, namely a) conducting planning by the principal in improving teacher competence, b) developing learning programs, c) implementing learning programs, d) determining strategies in accordance with school needs.

Keywords: Teacher Perception, Principal Leadership, Teacher Professional Competence.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi local maupun global yaitu melalui pendidikan didalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah, ditangan pemegang kebijakan inilah nasib sekolah tersebut di pertaruhkan.¹

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan

pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Disamping itu, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan sekolah, karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau

¹Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), h. 2

tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.²

Untuk menjadi profesional, seorang guru diharuskan memiliki lima hal. *Pertama*, guru mempunyai komitmen pada siswa dalam proses belajarnya. *Kedua*, guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa. *Ketiga*, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. *Kelima*, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam profesinya.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan profesionalisme guru. Dalam meningkatkan profesionalisme guru, seorang kepala sekolah dapat melalui

program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan, program-program supervisi dan memperhatikan pola aspek dari kepemimpinan yang antara lain adalah memperhatikan aspek pengikut yaitu menjalin hubungan dengan bawahan, memperhatikan perbedaan kekuasaan antara pemimpin dan pengikutnya, memperhatikan penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi, dalam hal ini sekolah mempengaruhi dalam hal mencaapi tujuan bersama, dan aspek yang terakhir adalah memperhatikan juga aspek yang dibangun agar tujuan bersama data tercapai. Karena tercapainya suatu tujuan organisasi tidak lepas dari peran para anggotanya.

TINJAUAN TEORI

Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Kepala sekolah dalam perannya menjalankan kepemimpinan pendidikan, atau disebut juga kepemimpinan instruksional. Menurut Wahab

²Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 101

kepemimpinan pendidikan adalah suatu kualitas kegiatan-kegiatan dan integrasi di dalam situasi pendidikan. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksana pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.³

Kepemimpinan merupakan pokok-pokok pikiran yang dianggap benar yang harus ada dilakukan dalam proses kepemimpinan. Ada sejumlah prinsip-prinsip kepemimpinan yang sangat mendasar yang perlu dipegang dan dilakukan oleh seorang pemimpin. Diantaranya adalah :

- 1) Kepemimpinan bukan sekedar kedudukan khusus yang diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan, pengaruh, seni, dan proses pengaruh mempengaruhi antara pemimpin dan pengikutnya.

- 2) Perilaku dan tindakan pemimpin harus bisa dicontoh oleh bawahan.
- 3) Kepemimpinan adalah ilmu dan proses. Sebagai ilmu, kepemimpinan berarti dapat dipelajari sebab ia memiliki beberapa prinsip yang kalau diaplikasikan dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan, sedangkan kepemimpinan sebagai proses artinya efektivitas kepemimpinan sangat tergantung pada situasi.
- 4) Pemimpin bukan seorang yang berada dipuncak hierarki suatu organisasi yang terpisah dengan pengikutnya, pemimpin harus berada ditengah-tengah bawahan sebab dia harus memberikan support pada bawahan dan menjadi motivator.
- 5) Untuk mendapatkan kepengikutan, seorang pemimpin harus melalui proses

³Muhammad Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 48

memengaruhi yang dilakukan melalui berbagai cara dengan melihat pada situasi bawahan.

- 6) Pemimpin perlu memberdayakan bawahan agar dapat mengidentifikasi tugas-tugas yang dilakukan dan tidak melakukan kesalahan.⁴

Kompetensi Profesional Guru

Webstar dalam bukunya Kunandar Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menurut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

⁴Badeni, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 56

Profesionalitas dalam bekerja/mengajar diisyaratkan dalam Al-Qur'an yang menuntut kita agar bekerja dengan penuh kesungguhan, apik, dan bukan asal. Jadi, dalam QS. Al-An'am/6: 135 dinyatakan :

قُلْ يَوْمَ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ١٣٥

Terjemahnya:

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan⁵

Yang dimaksud kuat disini bisa jadi ialah kemampuan profesional, sedangkan dapat dipercaya lebih mendekati pada kemampuan kepribadian. Demikian Al-Qur'an memberikan isyarat tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh pribadi muslim.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif, Pada Pengambilan data

⁵QS. Al-anam-ayat-135

dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data Dengan Cara Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di RA DDI Ammani Utara

Informan merupakan sumber utama dalam memberikan informasi terkait kinerja kepemimpinan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru mengtakan bahwa:

Kepemimpinan kepala sekolah di RA DDI Ammani Utara dalam konteks kepemimpinan pembelajaran meliputi kepemimpinan yang menekankan pada komponen-komponen yang terkait erat dengan pembelajaran, meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian, pengembangan guru, layanan pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah yang semuanya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat dideskripsikan

bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam hal menilai kinerja guru. Dalam hal ini tugas dan perilaku kepala sekolah dalam menyampaikan jadwal penilaian kinerja guru, menyampaikan kriteria penilaian, melaksanakan penilaian, membuat keputusan, dan menyampaikan laporan sudah dilaksanakan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, kinerja guru juga sudah terpantau secara kontinyu dan tersistem, sehingga kinerja guru secara terus menerus menunjukkan grafik yang meningkat.

Salah seorang informan dalam hasil wawancaranya mengungkapkan bahwa:

Selama ini, kepala sekolah menunjukkan gaya kepemimpinan yang cukup efektif dimana kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang merupakan kepemimpinan bagi guru telah menunjukkan kinerja cukup baik.⁷

Bentuk-bentuk kepemimpinan kepala sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik, berkontribusi bagi peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala

⁶Nurfadillah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 13 Februari 2024.

⁷Nursidah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 19 Februari 2024

sekolah yang ditampilkan selama ini mencakup kepemimpinan pembelajaran, karakter dan kepribadian.

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di RA DDI Ammani Utara

Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu rencana kepala sekolah RA DDI Ammani Utara adalah mengikut sertakan guru kegiatan-kegiatan, seperti pelatihan, seminar, workshop, MGMP, perencanaan sarana prasarana, menyusun tata tertib guru, merumuskan rencana evaluasi, dan mewajibkan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran diawal tahun, serta sebagian guru sudah ada yang sertifikasi.⁸

Selain itu juga kepala sekolah mengungkapkan sebagai wujud profesionalitas seorang guru, guru perlu membuat program semester dan program tahunan. Setiap permulaan awal tahun ajaran guru diwajibkan menyusun suatu silabus mata pelajaran yang akan

⁸Nirwana, *Kepala Sekolah RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 27 Februari 2024

diajarkan, dengan berpedoman pada rencana pelajaran / kurikulum yang berlaku di sekolah ini.⁹ Informan juga mengungkapkan bahwa:

Sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, sehingga sangat terbantu oleh pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah, sehingga meningkatkan kualitas profesionalitas guru kepala sekolah tidak hanya sekedar melibatkan pada pelatihan-pelatihan khusus yang mengundang pembicara dari luar.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa upaya yang telah dilakukan kepala sekolah adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam menyusun program pembelajaran. meskipun terdapat kendala-kendala namun seorang pemimpin mampu untuk mengatasinya. Salah satu rencana kepala sekolah RA DDI Ammani Utara adalah mengikut sertakan guru kegiatan-kegiatan, seperti pelatihan, seminar, workshop, MGMP, perencanaan sarana prasarana, menyusun tata tertib guru, merumuskan rencana evaluasi, dan

⁹Nirwana, *Kepala Sekolah RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 27 Februari 2024

¹⁰Nurfadillah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 13 Februari 2024

mewajibkan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran diawal tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2016)
- Muhammad Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Badeni, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2020)

Nurfadillah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 13 Februari 2024.

Nursidah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 19 Februari 2024

Nirwana, *Kepala Sekolah RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 27 Februari 2024

Nirwana, *Kepala Sekolah RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 27 Februari 2024

Nurfadillah, *Guru RA DDI Ammani Utara*, Wawancara di RA DDI Ammani Utara pada tanggal 13 Februari 2024